

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang begitu pesat pada saat ini, mengubah sistem pembayaran yang dilakukan secara tunai menjadi pembayaran secara online. Pembayaran dengan menggunakan dompet digital maka masyarakat tidak perlu menggunakan uang tunai dalam bertransaksi. Menurut Schneider (2011) dompet digital adalah alat elektronik, layanan, atau bahkan aplikasi perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk membeli dan menjual produk dan layanan secara online dari pengguna lain. Maka, dengan adanya dompet digital yang memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi, dimana kemudahan yang diberikan akan menarik masyarakat dalam minat penggunaan dompet digital dalam melakukan transaksi. Menurut Simamora (2002) minat penggunaan adalah orang yang tertarik pada suatu objek akan memiliki dorongan atau motivasi untuk melakukan sejumlah perilaku dalam upaya mendekati atau memperolehnya, yang bersifat pribadi dan berkaitan dengan sikap. Dengan kemudahan yang disediakan pada suatu aplikasi dompet digital tentu akan menarik minat masyarakat untuk menggunakannya.

Akan tetapi, masih banyak kasus yang dapat menurunkan minat seseorang dalam menggunakan dompet digital. Seperti kasus yang terjadi pada aplikasi DANA yang merupakan suatu dompet digital yang digunakan masyarakat dari kalangan muda maupun tua. Terjadinya peretasan yang dialami oleh pengguna aplikasi DANA, dimana peretasan tersebut mengambil saldo pengguna aplikasi DANA yang menyebabkan

sejumlah uang yang tersimpan menghilang. Hilangnya saldo pada pengguna aplikasi DANA dikabarkan bahwa peretasan yang dilakukan tanpa menggunakan kode OTP pemilik DANA tersebut. Tidak hanya kehilangan saldo DANA, selain itu peretas juga menggunakan *paylater* DANA milik pengguna yang mengakibatkan pengguna harus membayar tagihan *paylater* yang telah digunakan oleh peretas (<https://www.kompasiana.com/pungkyerieska233556/624fc391bb44862e1136b182/dana-tidak-bisa-menjaga-dan-melindungi-keamanan-akun-pengguna>).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat penggunaan. Variable pertama yaitu persepsi keamanan. Menurut Sarno & Iffano (2009) persepsi keamanan adalah sebuah upaya untuk melindungi berbagai jenis informasi dari potensi bahaya yang akan terjadi. Oleh karena itu, saat memutuskan apakah akan menggunakan teknologi, pengguna mempertimbangkan keamanan untuk mencegah kerugian finansial (Sayar & Wolfe, 2007). Hal ini tentunya dapat mempengaruhi minat penggunaan masyarakat pada aplikasi dompet digital.

Variable terakhir yang berpengaruh terhadap minat penggunaan adalah persepsi risiko. Menurut Jogiyanto (2012) persepsi risiko adalah suatu pandangan pengguna mengenai suatu ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan pengguna dalam melakukan suatu kegiatan. Maka dari itu, risiko atau ketidakpastian mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap keputusan yang akan diambil (Im et al, 2008). Ini akan berdampak pada minat penggunaan masyarakat pada dompet digital.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan pernah diuji oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) dengan

judul Pengaruh Kepercayaan, Resiko, Manfaat Dan Pendapatan Terhadap Minat Penggunaan *E-Payment* Pada Mahasiswa di Yogyakarta menyatakan bahwa kepercayaan, dan manfaat berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan. Sedangkan resiko dan pendapatan berpengaruh signifikan negatif terhadap minat penggunaan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pramadita (2021) dengan judul Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan, *Discount*, Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Penggunaan Berulang Aplikasi Dana Pada Mahasiswa Di Kota Depok Tahun 2021. Hasil dari penelitian ini adalah kemudahan penggunaan, keamanan, *discount*, dan perilaku konsumtif berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Arvianto (2022) dengan judul Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Linkaja Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali). Penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan, manfaat dan keamanan berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan. Penelitian juga dilakukan oleh Ramadianto (2021) dengan judul Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Risiko, Kepercayaan Dan Daya Tarik Promo Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital Ovo. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa persepsi kemudahan, manfaat, kepercayaan, dan daya tarik promo berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan, Sedangkan risiko berpengaruh signifikan negatif terhadap minat penggunaan.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Rosma (2021) dengan judul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kegunaan Penggunaan, Persepsi Risiko Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan Gopay (Studi Kasus Pada Mahasiswa UII Yogyakarta). Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan, dan persepsi kegunaan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan. Sedangkan persepsi risiko berpengaruh signifikan negatif terhadap minat penggunaan.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu, minat penggunaan pada suatu aplikasi ditentukan oleh pengguna, dimana minat penggunaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Aplikasi dengan teknologi sistem informasi yang baik tentu akan menarik minat pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut. Akan tetapi, teknologi sistem informasi yang buruk akan berdampak pada aplikasi yang mengakibatkan masyarakat kurang minat dalam menggunakannya. Maka dari itu, peneliti ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan aplikasi DANA dimasyarakat dengan menggunakan dua variabel independen, yaitu persepsi keamanan dan persepsi risiko.

Pada penelitian ini, peneliti memilih Kota Samarinda yang berada di Kalimantan Timur sebagai subjek penelitian. Hal ini dikarenakan, sebanyak 40% dari pengguna aplikasi DANA yang berasal dari luar Jawa yang menggunakan sebagai alat transaksi (Ardianto, 2023). Maka, peneliti ingin melakukan penelitian guna untuk mengetahui minat penggunaan aplikasi DANA di Kota Samarinda dengan menggunakan variabel independen yang telah dipilih. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan mengangkat judul: **“PENGARUH PERSEPSI KEAMANAN**

DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI DANA DI KOTA SAMARINDA.”

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi DANA di Kota Samarinda?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi DANA di Kota Samarinda?

1.3. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini menguji kembali variabel yang berpengaruh terhadap minat penggunaan, yakni persepsi keamanan dan persepsi risiko dengan subjek penelitian yang berbeda. Subjek penelitian yang digunakan adalah masyarakat yang berada di Kota Samarinda untuk dapat mengetahui pengaruh minat penggunaan aplikasi DANA yang diakibatkan oleh kasus peretasan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh persepsi keamanan dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan aplikasi DANA.

2. Manfaat praktik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak PT Espay Debit Indonesia Koe untuk mengambil langkah meningkatkan sistem informasi aplikasi DANA agar meminimalisirkan masyarakat yang tidak ingin menggunakan aplikasi DANA.

